

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan prosesnya penelitian ini belum memiliki masalah, atau keinginan yang jelas, tetapi dapat langsung memasuki objek/ lapangan maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.¹ Pendekatan ini dipandang sebagai "prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sejumlah orang dan perilaku yang diamati."²

Penelitian kualitatif dalam memahami fenomena mengenai subjek penelitian seperti perilaku, tindakan serta kejadian yang lain yang menyangkut penelitian. Penelitian kualitatif menggunakan paradigma *interpretive*. Hal ini diartikan bahwa data yang diperoleh bukan menggunakan angka- angka melainkan berasal dari beberapa dokumen tertentu, catatan lapangan, wawancara serta dokumen yang mendukung lainnya.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hal. 35

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 24.

Penelitian ini memandang objek secara dinamis serta secara *holistic* dalam mengamati objek tertentu.³

Penelitian ini berbentuk data deskriptif tentang *Implementasi Metode Drill Dalam Pembelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Tulungagung*, data yang digambarkan dapat berupa berupa kata- kata.

2. Jenis Penelitian

Adapun penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang permasalahannya belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna. Jenis penelitian ini adalah jenis metode penelitian fenomenologi dengan memerhatikan dan menelaah aspek subjektif dan perilaku objek. Peneliti melakukan pengambilan data berupa pemaknaan objek yang diberikan arti dari fenomena terkait.

Bila ditinjau dari datanya penelitian ini menggunakan penelitian deskripsi yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang terjadi. Penelitian ini mengambil masalah secara aktual serta mengedepankan deskripsi berupa tulisan, pernyataan lisan dan tingkah laku teramati, dibanding data dengan angka- angka.⁴

³ *Ibid...*, hal .24

⁴ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: teori- aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 92

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini kehadiran peneliti sangat penting, sebab peneliti harus terjun ke lapangan dalam pengumpulan sumber data yang relevan terhadap masalah yang diteliti. Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti yang bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Maka dari itu peneliti bertindak sebagai pengamat, pengumpul, serta penganalisa data agar hasil dari penelitian optimal.

Pelaksanaan penelitian dengan hadir dilapangan saat diizinkanya melakukan penelitian. Peneliti memperoleh informasi mengenai penelitian melalui pemberian informasi untuk kelengkapan sumber data yang objektif. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian diperlukan untuk mengetahui kondisi lapangan serta melakuakan pengambilan data. Tujuannya untuk melakukan pengambilan data di sekolah melalui berbagai tehnik pengumpulan data.

Peneliti memulai penelitiannya ketika telah diizinkanya dalam melakukan penelitian. Peneliti turut aktif dalam pengambilan data serta pengolahan data tersebut. Peneliti melakukan analisa dari sumber data yang telah didapatkan di lokasi penelitian. Peneliti juga mempertimbangkan seluruh data yang telah diambil agar efektif dan efisien dalam proses penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Pada bidang pendidikan tempat penelitian berupa kelas, sekolah, atau lembaga pendidikan dalam satu kawasan. Pengertian tempat penelitian merupakan tempat dimana proses pemecahan masalah penelitian berlangsung.⁵

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu di Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Bendil Jati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Adapun alasan dipilihnya lokasi tersebut sebab lokasi ini memiliki mutu pendidikan dasar yang setara dengan pendidikan dasar negeri. Lokasi tersebut berada di tengah perkampungan masyarakat tetapi kualitas pendidikan hampir sama dengan daerah perkotaan. Bahkan lokasi tersebut banyak diminati oleh kalangan masyarakat hampir disemua wilayah di Tulungagung.

Adapun alasan dipilihnya metode dalam penelitian ini adalah ketertarikan peneliti terhadap metode yang digunakan di lokasi tersebut. Lokasi tersebut mempergunakan metode yang sederhana serta mampu membuat pendidik mudah melakukan pemantauan kualitas belajar khususnya dibidang studi matematika. Peserta didik mampu mengikuti pembelajaran serta berbuat aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini ialah berupa kata- kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain- lain. Sumber data

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 53

merupakan asal dari data yang diperoleh. Informasi peneliti dilihat dari proses perolehan yang telah ada di lokasi penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian kualitatif ini dapat dikelompokkan menjadi:⁶

1. Sumber data Primer

Sumber primer diperoleh dari informan secara langsung yang dikumpulkan oleh peneliti. Informan memberikan informasi mengenai situasi serta hal apapun yang terkait dengan penelitian.⁷ Penelitian ini diperoleh dari beberapa informan yang berasal dari pihak guru dan kepala sekolah serta jajarannya di Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung.

2. Sumber data Sekunder

Sumber sekunder diperoleh dari data yang berhubungan langsung terhadap informasi penelitian. Sumber yang diperoleh tidak langsung diberikan ke pengumpul data tetapi lewat orang lain atau lewat data atau dokumen tertentu. Data sekunder meliputi informasi yang diambil dari proses pengambilan data berupa informasi penunjang yang berisi informasi tempat penelitian bahkan buku penunjang sebagai data yang disesuaikan dengan fokus penelitian.⁸

Penelitian ini menggunakan metode naturalistik dengan data yang dihasilkan menurut pandangan sumber data. Pemeroleh data lapangan yang sebanyak banyaknya. Peneliti menerapkan *purposive sampling* yaitu “teknik ini digunakan apabila peneliti punya pertimbangan tertentu dalam

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 225

menetapkan sampel sesuai dengan tujuan penelitiannya”.⁹ Penelitian ini agar sejalan dengan fokus masalah serta dapat menjawab pertanyaan penelitian dengan mengambil data melalui kegiatan belajar siswa dengan instrumen yang tepat dengan izin pendidik. Penelitian ini berupa data jumlah dan nama peserta didik, latar belakang sekolah, Profil sekolah dan seterusnya. Sumber data dapat diklasifikasi menjadi beberapa jenis diantaranya:¹⁰

1. *Person* (orang)

Sumber data yang digunakan dipenelitian ini dari unsur manusia. Hal ini merupakan guru, pihak akademisi sekolah serta pihak lain yang menyangkut penelitian Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung.

2. *Paper* (kertas)

Peneliti mengumpulkan beberapa dokumen yang terkait penelitian diantaranya buku siswa, data siswa, serta peneliti mempelajari hal- hal yang menyangkut dengan penelitian di Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung.

3. *Place* (tempat)

Sumber data yang digunakan peneliti didapatkan langsung dari lokasi penelitian. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan peserta didik dalam belajar disekolah. Adapun tempat- tempat yang mendukung peneliti dalam melakukan penelitian diantaranya ruang kelas, ruang guru, perpustakaan dan sarana dan prasarana lainnya.

⁹Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal.

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 172

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam sebuah penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya observasi partisipan, wawancara mendalam, serta studi dokumentasi. Sedangkan teknik pengumpulan data *triangulasi* (gabungan) meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Penekanan hasil penelitian pada *makna* dari generalisasi. Penelitian kualitatif mengambil data dengan melalui *natural setting* (kondisi ilmiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data pada observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Peneliti mendapatkan data yang disesuaikan dengan fokus masalah melalui cara pengumpulan data melalui:¹¹

1. Observasi

Nasution berpendapat dalam bukunya Sugiyono mengatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bisa bekerja melalui sebuah data. Observasi atau pengamatan dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti mengumpulkan data berkenaan dengan kegiatan peserta didik, kegiatan guru, kepala sekolah serta hal apapun yang berkenaan dengan penelitian.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 317

Peneliti melakukan kegiatan observasi dengan hadir langsung ke lokasi di Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang dituju kemudian hasilnya akan dikumpulkan dan dianalisis. Adapun objek penelitiannya adalah peserta didik kelas V Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung. Peneliti juga melakukan proses analisis serta pencatatan secara sistematis mengenai pengamatan individu tertentu secara langsung mengenai implementasi metode *drill* di kelas V.

2. Wawancara

Esterbeg berpendapat dalam bukunya Sugiyono mendefinisikan bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹²

Tujuan wawancara meliputi proses perolehan informasi secara langsung untuk melengkapi data relevan dengan penelitian. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan cara penetapan kepada siapa wawancara dilakukan, menyiapkan pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan, setelah itu peneliti melancarkan alur wawancara.

Bentuk pedoman wawancara seyogyanya lebih struktur dan sistematis sehingga penjelasan dan jawaban dari responden dapat dibatasi

¹² *Ibid...*, hal. 317

dan diarahkan. Proses wawancara dilakukan adanya tindak lanjut dari peneliti. Sehingga kegunaan penelitian dapat berdampak langsung kepada pihak lembaga.

Peneliti melakukan wawancara terhadap pihak yang mampu memberikan informasi yang relevan dengan fokus masalah. Peneliti hadir kepada narasumber di Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung untuk melakukan wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mengenai catatan, transkrip, notulen, info web dan seterusnya. Data yang dihasilkan dapat berupa catatan peristiwa yang berlalu. Proses pengumpulan data ini melengkapi tehnik observasi dan wawancara. Metode yang digunakan melalui pengumpulan data atau informasi yang berasal dari Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung. Hal ini dilakukan dengan cara melihat dokumen yang didapat disesuaikan dengan tujuan dan fokus penelitian. Selain itu sumber data yang diperoleh dari informasi terkait yang bersangkutan dengan penelitian.

F. Posisi Peneliti

Peneliti melakukan penelitian dengan 3 tehnik sebagai pelengkap data diantaranya:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi pada lokasi sekolah di awal penelitian. Dilanjutkan dengan meneliti lokasi kelas V di Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Tulungagung. Peneliti mengamati proses pelaksanaan metode yang dilakukan di kelas V.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas V dan 2 siswa kelas V sebagai pendukung data. Selaing itu peneliti mewawancarai kepala sekolah dan kepala yayasan sebagai pendukung data.

3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumen diantaranya peta materi kompetensi matematika serta SKKD pembelajaran matematika sebagai pelengkap data peneliti.

G. Analisa Data

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga temuannya dapat informasikan kepada orang lain yang dijabarkan kedalam unit- unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih hal yang penting, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Fungsi tersebut memberikan arti bahwa penelitian akan lebih

berarti, makna dan nilai akan terkandung dalam data tersebut. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data diantaranya:¹³

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Menurut Sugiono dalam bukunya Fitrah dan Luthfiah bahwa analisis data sebelum memasuki lapangan. Analisis tersebut digunakan agar menghasilkan data sekunder yang akan menjadi penentuan fokus penelitian.

Penelitian ini menggunakan beberapa tahap untuk menunjang proses pengumpulan data di Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung. Peneliti melakukan beberapa jalan agar proses mudah dilalui seperti 1) memohon izin kepada lembaga tempat penelitian, dengan memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, 2) merancang usulan penelitian, 3) menentukan informasi penelitian, 4) menyiapkan kelengkapan penelitian 5) mendiskusikan rencana penelitian.

2. Analisis Selama di Lapangan

Analisa penelitian kualitatif ini dilakukan saat memasuki lapangan, dan setelah selesai penelitian di lapangan. Proses analisis tersebut menggunakan beberapa tahapan diantaranya:¹⁴

a. Reduksi Data

Tahap ini merupakan proses awal sebagai tahap analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam

¹³ Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Study kasus*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), hal 83- 84

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 246-249

memahami sebuah data. Tahap ini sebagai penentuan pengumpulan data selanjutnya agar gambaran data lebih jelas.

Proses ini merangkum data yang telah diperoleh secara rinci dan teliti, dengan memilih hal yang pokok serta menfokuskan pada hal yang penting. Data ini mempermudah peneliti melakukan tahap pengumpulan data. Reduksi data melalui proses seleksi, pemfokusam, dan pengabstraksian data mentah menjadi data yang dapat dipergunakan. Peneliti melakukan proses pereduksian dari data berupa hasil wawancara, dokumentasi serta data- data pendukung lainnya yang berkaitan dengan proses implementasi metode *drill* dalam pembelajaran matematika.

b. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksud adalah proses penyusunan data secara sistematis agar memperoleh data yang tersusun berupa kesimpulan agar memudahkan bagi peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tiap bagian dalam penelitian.¹⁵

Proses yang dilakukan setelah proses reduksi adalah proses penyajian data berupa penyajian naratif deskriptif serta berupa kalimat atau kata- kata yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian. Sajian data tersusun secara organisir dalam bentuk narasi, table atau informasi yang bersifat kompleks.

c. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

¹⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 172

Simpulan terdapat dua tahap yakni simpulan pertama bersifat sementara sedangkan simpulan kedua berguna untuk membandingkan dengan simpulan pertama. Penarikan kesimpulan ini untuk memperoleh hasil penelitian yang fungsinya menjawab fokus penelitian dalam bentuk deskriptif.¹⁶

Proses penelitian yang digunakan secara khusus yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung adalah 1) tahap orientasi atau deskripsi yaitu pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang di dengar, dilihat, dirasakan dan ditanyakan kepada pihak Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung 2) tahap reduksi/ fokus yaitu mereduksi segala formasi dari tahap pertama melalui penyortiran data/ pemilihan data yang menarik, penting, berguna dan baru melalui pertimbangan tertentu, 3) tahap seleksi yaitu tahap menguraikan fokus yang telah ditetapkan secara lebih rinci dengan melakukan analisis secara mendalam, 4) tahap kesimpulan yaitu memastikan data yang telah diperoleh mempunyai kredibilitas yang tinggi atau tidak.

3. Analisis Data dan Intrepretasi di Lapangan

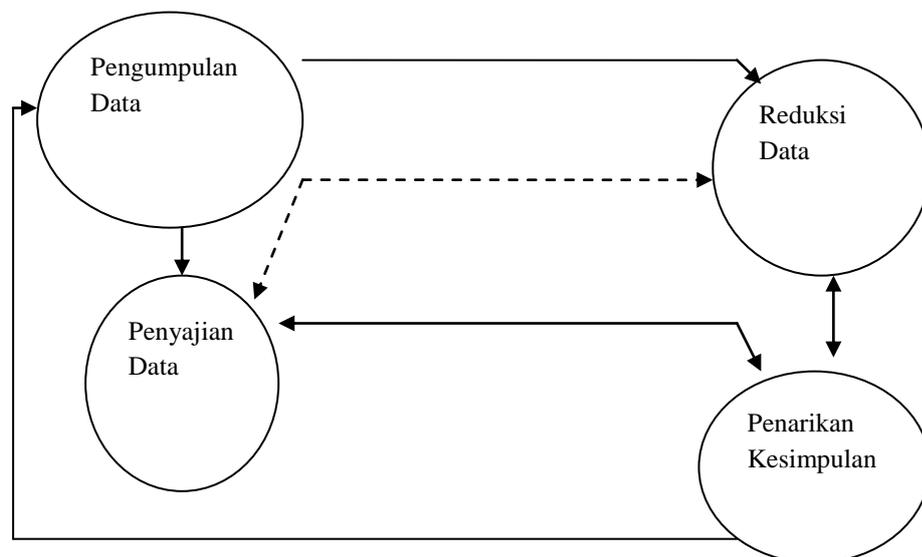
Analisa data menurut Bogdan dan Biken dalam bukunya Fitrah dan Luthfiah adalah sebagai berikut:¹⁷

¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 212

¹⁷ Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Study kasus...*, hal. 85- 86

- a. Membuat keputusan melalui *Pertama*, pengumpulan data, mencari subjek yang berbeda, menjelajahi ruang fisik untuk parameter latar, subjek dan masalah, *Kedua*, pengembangan fokus penelitian. Cara ini dilakukan tiga tau empat kali kunjungan.
- b. Mengembangkan pertanyaan analitis
- c. Perencanaan pengumpulan data yang bertujuan mengejar arah yang spesifik dalam sesi pengumpulan data berikutnya.
- d. Catatan lapangan diperlukan untuk menyatakan pendapat atau komentar dari pengamat.
- e. Refleksi untuk keperluan penelitian.

Model analisis yang digunakan menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Arikunto dan Suharsimi yakni melalui proses reduksi, *display* dan verifikasi. Berikut adalah komponen analisis datanya:¹⁸



Gambar 3.1 Gambar Proses Analisis Data

¹⁸ Arikunto dan Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan tehnik pemeriksaan dan pelaksanaan berdasarkan sejumlah kriteria. Hal tersebut membuktikan bahwa keabsahan data penelitian ini dilakukan secara serius dengan membaca, mengecek, dan mengintensifkan analisis data agar data yang diperoleh relevan dengan fokus masalah.¹⁹

Kriteria keabsahan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:²⁰

1. Derajat Kepercayaan

Berfungsi melaksanakan penelitian sehingga penemuannya dapat dicapai serta dapat dibuktikan.

2. Keteralihan

Peneliti melakukan pengumpulan kejadian empiris dengan konteks sama. Peneliti juga seyogyanya melakukan penelitian kecil untuk menverifikasi data. Tujuannya untuk alternatif keputusan pengalihan data.

3. Kebergantungan

Konsep itu diperhitungkan segala- segala yang ada pada realibilitas serta faktor lainnya yang tersangkut.

4. Kriteria kepastian

Adanya hal yang telah ada pada objektivitas dan reliailitas. Hal ini menjadi tumpuan pengalihan menjadi kepastian.

¹⁹ Aris Badara, *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*, (Jakarta: Kencana: Prenada Media Grup, 2014), hal. 74-75

²⁰ Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Study kasus...*, hal. 91- 92

Peneliti memerlukan keabsahan data agar data yang diperoleh relevan dengan fokus masalah, maka hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:²¹

1. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang di luar data untuk keperluan pembanding. Triangulasi ini menggunakan triangulasi tehnik yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi. Hal ini dicapai melalui:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan secara pribadi

Data yang diperoleh terdiri dari beberapa sumber diantaranya berasal dari guru serta kepala sekolah, Selain itu data yang diperoleh dari wawancara maupun observasi dan dokumentasi diadakan pengecekan.

Tehnik ini dilakukan untuk pengecekan diluar data sebagai pembanding data. Peneliti membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan cara itu peneliti dapat membuat kesimpulan terhadap tehnik tersebut.

2. Pembahasan Sejawat

Tehnik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara yang diperoleh dari teman sejawat. Tujuan pembahasan teman sejawat sebagai

²¹ *Ibid...*, hal. 94- 95

pemeriksaan pertama agar peneliti dapat mempertahankan sikap terbuka serta kejujurannya terhadap penelitiannya. Pembahasan dengan sejawat akan mempermudah memantapkan hasil penelitian. Aplikasi pembahasan teman sejawat melalui diskusi kecil secara tidak langsung akan menggali informasi melalui pertemuan tertentu sebagai pembanding data.

I. Tahap- tahap Penelitian

Pelaksanaan tahap- tahap penelitian menurut Nasution dalam bukunya Ajat adalah sebagai berikut:²²

1. Tahap Orientasi

Tahap orientasi bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai masalah yang diteliti.pada tahap ini pneliti melakukan tahap sebagai berikut:

- a. Observasi awal untuk perolehan gambaran jelas
- b. Melakukan pendalaman masalah
- c. Memilih serta menetapkan lokasi yang relavan

Pada tahap ini peneliti mempergunakan pengarahan dan bimbingan dalam proses penyusunan dan pemantaban desain penelitian.

2. Tahap Eksplorasi

²² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hal. 45

Tahap ini merupakan tahapan sesungguhnya dalam proses pengumpulan data sesuai fokus dalam penelitian. Proses ini merupakan proses implementasi kegiatan pengumpulan data meliputi:

- a. Proses wawancara intensif melalui proses reduksi data dengan menyeleksi catatan lapangan serta merangkum hal yang penting secara sistematis.
- b. Peneliti melakukan deskripsi hasil wawancara setiap selesai wawancara
- c. Peneliti membuat deskripsi permasalahan sesuai sudut pandang peneliti untuk mempertajam fokus masalah penelitian.

3. Member Check

Tahapan ini dilakukan untuk melihat kebenaran informasi yang telah dikumpulkan agar hasilnya lebih terpercaya. Proses pengecekan dilakukan setiap selesai wawancara serta mengkonfirmasi catatan-catatan hasil wawancara.

Ada beberapa tahapan dalam sebuah penelitian yang dilakukan peneliti adalah:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan orientasi dalam perolehan gambaran umum penelitian. Kegiatan ini dilakukan sejak pertama kali di lapangan.

Tahapnya sebagai berikut:

- 1) Menyusun rancangan penelitian sebagai penentuan dalam proses penelitian.
- 2) Memilih lokasi penelitian sesuai masalah penelitian.

- 3) Mengurus surat izin penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan memasukkan surat izin ke Sekolah Dasar Islam bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung. Kemudian peneliti meminta surat keterangan sedang atau sudah melakukan penelitian di sekolah tersebut. Hal ini dilakukan setelah penelitian.
- 4) Orientasi lokasi penelitian secara mendalam
- 5) Memilih beberapa informan untuk kemudahan mengakses informasi
- 6) Mempersiapkan hal yang dibutuhkan dalam penggalan data.

b. Tahap Penggalan Data

Tahap ini termasuk proses eksplorasi yang terfokus pada fokus penelitian yang menjadi sorotan utama penelitian. Permasalahannya sebagai berikut:

- 1) Persiapan
 - 2) Memasuki lokasi penelitian
 - 3) Pengumpulan data melalui pencatatan lapangan yang dibuat peneliti
- Pelaksanaan tahap ini dilakukan secara intensif sampai peneliti memperoleh data atau dokumen yang dibutuhkan dalam penelitiannya.

c. Tahap Analisa Data

Proses ini dilakukan seyogyanya saat pengumpulan data dilapangan secara berkesinambungan, hal ini untuk memudahkan proses klarifikasi data, langkah abstraksi data atau informasi yang berasal dari

lokasi penelitian, serta mempertimbangkan hal yang dianggap mendasar.

Peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh serta mengolahnya menjadi data yang valid serta relevan terhadap penelitian. Hasil data yang telah dianalisis yang pertama menjadi bagian per bagian, sedangkan proses data yang pertama dianalisis ulang menjadi data akhir yang nantinya kan menjadi hasil penelitian.

d. Tahap Penyelesaian

Tahap ini menjadi tahap akhir dalam penelitian, peneliti melakukan cek ulang agar peneliti mempunyai data yang benar- benar valid. Tahap ini peneliti menuliskan laporan tersebut yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.